

**PENGARUH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN  
(STUDI KASUS CAFFE RUANG SINGGAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**AKUNTANSI**



**Disusun Oleh :**

**DONATUS DIDIK MULIONO**

**NIM : 2019110244**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. UMKM memegang peranan yang penting bagi perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Untuk mengetahui penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada cafe ruang singgah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif murni. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Cafe Ruang Singgah yang beralamat di jalan Kecubung barat no.15 Tlogomas Malang. Usaha ini didirikan oleh Bapak Sona Rhei Mahandy, berusia 27 tahun, pendidikan terakhir S1 dan usaha ini didirikan sejak tahun 2018 dengan nama barong coffee bang sona, Pada tahun 2020 berganti nama menjadi Cafe Ruang Singgah, modal awal dalam caffe ini sebesar 80.000.000 dan memiliki 2 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cafe ruang Singgah belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh bahwa laporan keuangan Cafe Rang Singgah yang disusun peneliti berdasarkan SAK-ETAP menyajikan laba bersih Caffe Ruang Singgah yang menunjukkan kinerja Caffe Ruang Singgah di tahun 2022 sebesar Rp. 158.948.000 Laporan perubahan modal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal Caffe Ruang singgah di tahun 2022 berasal dari laba bersih dalam tiga tahun.

**Kata Kunci : Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Mikro Kecil Dan Menengah, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan neraca, Laporan arus kas, Sak-Emkm.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal (Indah, et.al 2019) . Aktivitas laporan pada UMKM memerlukan suatu laporan keuangan selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini dibuat untuk menghasilkan informasi mengenai kinerja, arus kas, dan posisi keuangan, yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini dibuat agar memahami pencatatan yang dilakukan usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan proses produksi menggunakan peralatan yang sederhana dan kemampuan yang terbatas, sehingga kegiatan produksi yang dilakukan setiap hari agar dapat memenuhi pesanan dari pedagang usaha. Keuntungan yang diperoleh selama periode Oktober-Desember 2019 adalah sebesar Rp. 24.770.500. Menurut *Indah dan Indrihastuti*.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. UMKM memegang peranan yang penting bagi perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (OAL Bulu, et.al, 2021)(Suhendri, Risnaningsih, et.al., 2022). UMKM mampu menopang ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat nasional sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. oleh karena itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap peluang potensial yang ada agar tetap memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya

telah dilakukan untuk dapat memberikan solusi pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam usaha dan peningkatan kinerjanya.

Permasalahan yang terjadi banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. seperti yang dikatakan oleh “Sri mulyani, dikutip dari Tribune.com “ bahwa dari 30 pelaku UMKM klaster kopi hanya 1 UMKM yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan . Tanpa catatan dan pelaporan yang memenuhi kualitas laporan keuangan yang baik maka evaluasi kinerja UMKM tidak dapat secara mudah dilakukan kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha (Risnaningsih, 2015). Sementara penting sekali dalam usaha untuk melakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha maupun non usaha.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dapat memenuhi lima indikator utama, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya manfaat. Dewan standar akuntansi (DSAK)-IAI pada 2016 menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yang mulai efektif pada 1 januari 2018. Alasan pergantian SAK-ETAP ke SAK-EMKM adalah karena UMKM masih banyak yang belum mampu untuk melakukan penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP padahal di indonesia untuk mengakses perbankan dan sumber pendanaan lainnya diperlukan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan, yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Falah Rafiq. 2018). Hal ini juga bisa digunakan untuk menilai keadaan suatu usaha. Namun seperti yang dijabarkan, praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih tergolong rendah dan memiliki banyak kelemahan. Seperti yang dikemukakan Ita Prawesti (2017) bahwa aktivitas akuntansi menyediakan Informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga dapat melakukan pengembangan usaha. Informasi yang didapat dari aktivitas akuntansi dapat digunakan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang akan timbul. Tanpa informasi akuntansi, masalah–masalah yang sedianya dapat dihindari justru bisa menjadi penyebab kegagalan usaha itu sendiri.

Pada dasarnya tujuan didirikan sebuah bisnis adalah untuk memperoleh profit yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan bisnis itu sendiri. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh UMKM selalu diarahkan dalam pencapaian kestabilan kelangsungan hidup dan perkembangan bisnis. Perekonomian yang semakin berkembang dengan ditandainya dengan pendirian bisnis yang semakin menjamur, akan menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa

laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang dapat membantu para pengusaha dalam mendeskripsikan keadaan bisnisnya, Namun informasi yang terdapat pada laporan keuangan belum bisa digunakan seutuhnya untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, masih dibutuhkan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka beralasan pula untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul, yaitu Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Umkm Caffe Ruang Singgah).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh standar akuntansi keuangan yang diterapkan pada UMKM caffe ruang singgah?
2. Bagaimana penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam penyajian laporan keuangan caffe ruang singgah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi keuangan yang diterapkan dicaffe ruang singgah.

2. Untuk mengetahui penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada cafe ruang singgah.

#### **1.4 Paradigma Penelitian**

paradigma yang digunakan dapat berupa paradigma positivisme. Paradigma ini menekankan bahwa realitas dapat diamati secara objektif dan dapat diukur secara kuantitatif. Dalam paradigma ini, peneliti akan mencoba memahami bagaimana cafe menghasilkan dan menggunakan laporan keuangan untuk mengelola bisnis mereka.

Dalam menggunakan paradigma positivisme, peneliti dapat mengumpulkan data melalui observasi langsung tentang cara cafe memproduksi laporan keuangan mereka dan bagaimana laporan tersebut digunakan dalam mengambil keputusan bisnis. Peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan pemilik cafe dan manajer keuangan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang penggunaan laporan keuangan dan bagaimana laporan tersebut berdampak pada keputusan bisnis cafe.

Sebagai alternatif, peneliti juga dapat menggunakan paradigma interpretivisme, yang menekankan pada pemahaman sosial dan budaya dalam memahami realitas. Dalam paradigma ini, peneliti akan mencoba memahami bagaimana laporan keuangan dihasilkan dan digunakan dalam konteks sosial dan budaya cafe.

Dalam menggunakan paradigma interpretivisme, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan pemilik cafe dan manajer keuangan untuk

memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana laporan keuangan mencerminkan nilai-nilai cafe dan bagaimana laporan tersebut digunakan dalam konteks sosial dan budaya cafe.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti:

Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK- EMKM.

#### 2. Bagi pemilik:

UMKM Hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan usaha kedepannya.

#### 3. Bagi masyarakat:

Sebagai informasi mengenai keberadaan pemilik UMKM khususnya dalam penerapan laporan keuangannya.

### **1.6 Ruang Lingkup**

Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki pada semua UMKM. Selain itu, laporan keuangan di katakan berkualitas apabila dapat memenuhi lima indikator utama, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu.



Objek penelitian ini adalah Caffe Ruang Singgah dalam pencatatan laporan keuangan pada periode 2020-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amantubillah Di Kabupaten Mempawah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*
- Aulia Putri, Rizka. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Karyawan Pt. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang*. 2021. Phd Thesis. Sttkd Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Ayem, Sri, And Risma Prihatin. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan *Tax Planing* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Umkm Di Kota Yogyakarta)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11.1 (2020):
- Da Rato, Elisabeth, and Wahidahwati Wahidahwati. "Laporan laba rugi komprehensif." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)Undiksha* (2021)
- Damian, Fransiskus. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar)." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe)* 6.1 (2017).
- Desipradani, Gita, and Fitri Nuraini. "Variabel Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya." (2018)
- Desipradani, Gita, and Fitri Nuraini. "Variabel Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya." (2018)
- Devany, Ayu Marshaa. Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Studi Kasus Pada Umkm Ara. Universitas Brawijaya, 2017.
- Falah, Rafiq. Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Sak Emkm Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang. Universitas Andalas, 2018.
- Indah, Sri; Hastuti, Poppy Indri. Analisis Pencatatan Hasil Usaha Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Umkm Keripik Japa (*Analysis Of Recordingbusiness Results Increasing Business Profits On Msmes Japa Chips*). *Jurnal Keislaman Terateks*, 2021.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.

- Mulyani, Sri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 11.2 (2014).
- Nanincova, Niken. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro." *Agora* 7.2 (2019).
- Norkamsiah, Norkamsiah, Agus Iwan Kesuma, and Agus Setiawaty. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan. (2016).
- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe)* 6.2 (2017).
- OAL Bulu, H Suhendrik, S Indah. 2021. Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur), *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 4 (2): 179 – 185.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Akuntabel*.
- Pakpahan, Yunita Eriyanti. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Umkm." *Akuntabel* 17.2 (2020)
- Prawesti, Ita, Et Al. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sleman). *Prodi Akuntansi Universitas Pgris Yogyakarta*, 2017.
- Risnaningsih, H, Suhendri. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang, *Dedikasi*, Vol.12 : 8 – 13.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). *Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs*. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.

- TRESNA SUCI, Ade. Peranan burhanudin mohamad diah dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan republik indonesia tahun 1945. 2019.
- Vizura, Vrinka, Ismunandar Ismunandar, and Asfar Muniir. Eksistensi tari raddat sungai kunyit dalam pada komunitas seni
- Wahyuni, Evi. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Organisasi Sektor Publik Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegawai Pemerintah Kota Tasikmalaya)." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2015)
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*.